

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengambilan kesimpulan (Sutedi, 2009:53).

Sutedi (2009:48) menambahkan bahwa metode deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Metode ini digunakan karena data yang akan diperoleh merupakan sebuah ide atau gagasan yang tidak bisa dihitung dengan angka tetapi akan menghasilkan sebuah kesimpulan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif tentang fungsi serta jenis *doushi* yang melekat pada *teiru* dalam kalimat bahasa Jepang terdapat pada novel *Pengin Samaa* karya Akira Mutsuzuka.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kata kerja bantu *teiru* yang terdapat dalam kalimat bahasa Jepang pada novel *Pengin Samaa* karya Akira Mustuzuka dari bab satu sampai bab tiga.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik studi pustaka dan teknik catat. Teknik studi pustaka digunakan untuk mencari data dan informasi terkait dengan kata kerja bantu *teiru*. Kemudian dilakukan teknik catat untuk mengumpulkan data kalimat yang

terdapat kata kerja bantu *teiru* pada novel *Pengin Samaa* karya Akira Mutsuzuka.

D. Instrumen Penelitian

Sutedi (2005:36) menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti sendiri, pena, buku catatan, buku referensi, daftar klasifikasi fungsi kata kerja bantu *teiru* yang sudah dikumpulkan sebelumnya.

E. Teknik Analisis Data

Langkah analisis data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain:

1. Mengumpulkan referensi terkait teori tentang jenis *doushi* dan fungsi kata kerja bantu *teiru*.
2. Mencatat dan mengumpulkan kalimat bahasa Jepang yang mengandung kata kerja bantu *teiru* pada novel *Pengin Samaa*.
3. Mengkaji setiap kalimat yang mengandung kata kerja bantu *teiru* pada novel *Pengin Samaa*.
4. Menganalisis makna dan fungsi kata kerja bantu *teiru* dari kalimat tersebut
5. Mengklasifikasikan data kalimat berdasarkan jenis *doushi* dan fungsi dari kata kerja bantu *teiru*.
6. Mendekripsikan jenis *doushi* yang melekat pada *teiru* serta fungsi *teiru*.
7. Setelah analisis data telah selesai dan semua informasi telah didapatkan, dari hasil tersebut penulis mengambil kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini.

F. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Analisis Data

a. Jenis *Doushi* yang Melekat pada *Teiru*

1) *Keizoku Doushi + Teiru*

Keizoku doushi merupakan jenis *doushi* yang menunjukkan suatu perbuatan. Berdasarkan hasil analisa data kalimat pada novel. Berikut ini jenis *keizoku doushi* yang ditemukan, antara lain:

a) Kegiatan yang Dilakukan Manusia

Pada penelitian ini ditemukan 69 data kalimat yang menggunakan *keizoku doushi* yang menunjukkan perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Seperti yang tampak pada data (37) dan data (94).

(37) 隆司：そもそも白首山が噴火したことなんてないでしょ

宗一：「ところが、あるんだ」宗一は言った。「江戸時代、大阪の陣の少し前の頃に、白首山が噴火したという事件があった。その時の年号から取って、慶長の火山騒動と呼ばれている。

隆司：噴火・・・噴火ねえ

今ひとつピンと来ない、と隆司は傾げる。が、ふと横を見て驚いた。あかりの目を爛々と輝かせ、食い入るように話を聞いているではないか (PS:30)

Takashi : *Somo somo shirokobe yama ga funka shita koto nantenai desho.*

Souichi : “*Tokoro ga, arunda*” Soichi wa itta. “*edo jidai, oosakajin no sukoshi mae no koro ni, shirokobe yama ga funka*” shita to iu jiken ga atta. Sono toki no nengou kara totte, keichou no kazan soudou to yobareteiru.

Takashi : *funka... funka nee*

Ima hitotsu pin to honai, to Takashi wa kashigeru. Ga, futo yoko wo mite odoroiita. Akari no me ranran kagayakuse, Kuiruyou ni hanashi wo kiiteiru dewa nai ka.

Takashi : Lagi pula, bukannya gunung Shirokobe tidak pernah meletus.

Souichi : “pernah kok” jawab Souichi. “dijaman Edo, tepat setelah terjadinya pengepungan Oosaka, pernah terjadi kasus dimana gunung Shirokobe mengeluarkan letusan, mengambil nama dari penanggalan saat itu, kejadian itu kemudian dinamai letusan era gunung keichou”.

Takashi : meletus... meletus ya.

Takashi memiringkan kepalanya, dia tidak bisa sama sekali tidak bisa menangkap hubungan antara hal tersebut. Saat dia melihat kesebelah, dia sangat terkejut. Dihadapannya ada sosok Akari dengan mata yang berbinar-binar. Bukannya dia menjadi terkesima **mendengar** cerita tersebut.

(94) 現場には犯行宣言らしき手紙が残されており、警察は犯人の行方を追っている(PS:86)

Genba ni wa hankou sengen rashiki tegami ga nokosarete ori, keisatsu wa hannin yukue wo otteiru.

Bermotakan petunjuk sepucuk surat yang ditemukan ditempat kejadian yang isinya diperkirakan sebagai surat pernyataan penculikan, polisi **sedang mengejar** tersangkanya.

Pada data (37) verba *kiiteiru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *kiku* yang berarti mendengar. Kegiatan yang dijelaskan pada data (37) adalah Akari yang mendengarkan sebuah cerita.

Sedangkan pada data (94) verba *otteiru* merupakan bentuk *teiru* dari *ou* yang berarti mengejar. Pada data (94) kegiatan yang dijelaskan adalah polisi yang sedang melakukan pengejaran terhadap tersangka kejahatan.

b) Menyatakan Fenomena Alam

Pada penelitian ini ditemukan 10 data kalimat yang menggunakan *keizoku doushi* yang menyatakan fenomena alam. Seperti yang tampak pada data (25) dan data (28).

(25) 登山口から一時間ほど登ってきた地点だった。道は狭く、左右は背の高いブナの森に囲まれている。ずっと

日陰の道だったのでさほど暑くもないが、さすがに長いこと歩いているので汗はダラダラと流れ出ている。疲労と不快感のため、隆司は少々不機嫌になっていた。

(PS:19)

*Tozanguchi kara ichi jikan hodo nobottekita chitendatta. Michi wa hasaku, sayuu wa se no takai buna no mori ni **kakomareteiru**. Zutto hikage no michi data no de sa hodo atsukumonai ga, sasuga ni aruiteiru no de ase ha dara dara to nagaredeteiru. Hirou to fukashikan no tame, takashi wa shoushou fukigen ni natteita.*

(Akari dan Takashi) sekarang sudah berada di titik yang dapat ditempuh setelah berjalan kaki selama satu jam dari titik awal pendakian. Jalannya sempit dan **dikelilingi** oleh rimbunan pohon buna yang tinggi di bagian kanan kirinya. Karena terus terlindung oleh bayangan pepohonan yang rimbun, mereka tidak terlalu merasakan teriknya matahari, tetapi keringat mereka tetap mengalir keluar karena jauhnya jarak yang telah mereka tempuh dengan berjalan. Karena rasa lelah yang terus menumpuk dan *mood* yang memburuk, ekspresi Takashi berubah menjadi gelap.

- (23) 名前も知らない一メートルくらいの雑草やら、とげの生えた細い幹やらが、道の脇に長い壁を作っている。

(PS:19)

*Namae mo shiranai ichi meetoru kurai no zassou yara, toge no haeta hosoi miki yara ga, michi no waki ni nagai kabe wo **tsukutteiru**.*

Berbagai jenis rumput liar tak dikenal setinggi satu meter dan ranting-ranting berduri tumbuh secara liar dipinggir jalan, seperti **membentuk** dinding pembatas.

Pada data (25) verba *kakomareteiru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *kakomareru* yang berarti dikelilingi. Pada data (25) fenomena alam yang dijelaskan adalah jalan yang dilalui Akari dan Takashi dikelilingi oleh pohon buna.

Sedangkan pada data (28) verba *tsukutteiru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *tsukuru* yang berarti membentuk. Pada data (28) fenomena alam yang dijelaskan adalah rumput liar setinggi satu meter yang tumbuh dipinggir jalan seperti membentuk dinding.

2) *Shunkan Doushi + Teiru*

Shunkan doushi merupakan jenis *doushi* yang menunjukkan perbuatan yang selesai dalam sesaat atau waktu singkat. Pada penelitian ini ditemukan 98 data kalimat yang menggunakan *shunkan doushi*. Seperti yang tampak pada data (11) dan data (65).

- (11) 問題に対する解答が合っているかどうか、そこまではわからないにせよ、少なくとも宿題は全て終わっている。

(PS:10)

Mondai ni taisuru kaitou ga atteiru ka dou ka, sokko made wa wakaranai ni se yo, sukunakutomo mondai wa subete owatteiru.

(Takashi) tidak tahu apakah jawaban (Akari) sudah benar atau masih salah, tapi setidaknya semua PR (Akari) **sudah selesai**.

- (65) 目的地到着の喜びをあまりと分かち合おうとしたが、ふと気がつくときあかりの姿が消えている。(PS:46)

Mokutekichi touchuku no yorokobi wo Akari to wakachiaoutoshita ga, futo ki ga tsuku to Akari no sugata ga kieteiru.

Takashi bermaksud membagikan kegembiraannya karena mereka berdua telah tiba di tempat tujuan mereka. Tapi tanpa Takashi sadari, sosok Akari telah **menghilang**.

Pada data (11) verba *owatteiru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *owaru* yang berarti selesai. Perbuatan yang terjadi secara singkat pada data (11) adalah PR Akari yang sudah selesai dikerjakan.

Sedangkan pada data (65) verba *kieteiru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *kieru* yang berarti hilang. Perbuatan yang terjadi secara singkat pada data (65) adalah sosok Akari yang menghilang.

3) *Daiyonshu no Doushi + Teiru*

Daiyonshu no doushi merupakan verba yang menyatakan keadaan secara khusus dan selalu dinyatakan dalam bentuk *teiru*. Pada penelitian ini ditemukan 3 data kalimat yang menggunakan

daiyonshu no doushi. Seperti yang tampak pada data (3) dan data (84).

(3) 隆司はひどく驚いた。記憶が確かならば、あかりに最後に会った時、その紙の色は真っ黒だった。ところが今目の前にいるあかりの髪は、すっかり茶色に染まっている
あかり：イメチェンしてみたのよさ、似合ってる? (PS:4)
Takashi wa hidoku odoroi ta. Kioku ga tashika naraba, Akari ni saigo ni atta toki, sono kami no iro wa makkurodatta. Tokoro ga ima me no mae ni iru Akari no kami wa, sukkari chairo ni somatteiru.

Akari: *Imechenshitemita no yo sa, niatteru?*

Takashi cukup terkejut. Kalau tidak salah ingat, rambut Akari masih hitam saat terakhir kali bertemu. Akan tetapi rambut Akari yang ada didepannya, diwarnai sangat coklat.

Akari: Aku mencoba ganti penampilan, cocok?

(84) 下長瀬の人々は皆日本人離れした顔立ち、体格をしているという特徴がある。髪の色こそ皆黒ではあるが、例えば下長瀬中学校の生徒の平均身長は、全国平均に比べ、五七センチ高いという厳然たるデータが存在する。(PS:69)

Shimonagase no hitobito wa mina nihonjin hanareshita kaodachi, taikaku wo shiteiru to iu tokuchou ga aru. Kami no iro koso mina kuro de wa aru ga, tatoeba Shimonagase chuugakkou no seito no heikinshinchou wa, zenkuni heikin ni kurabe go – shichi senchi takai to iu genzentaru deeta ga zonsaisuru.

Pada penduduk Shimonagase, ditemukan tekstur wajah dan bentuk tubuh yang agak berbeda dari penduduk Jepang pada umumnya. Warna rambut mereka masih hitam, tapi dalam beberapa hal lainnya, misalnya saja tinggi rata-rata murid SMP di Shimonagase, didapatkan perbedaan badan yang cukup mencolok dibandingkan dengan tinggi badan rata-rata murid SMP seluruh Jepang, dimana tinggi yang didapatkan dari Shimonagase lebih tinggi sekitar 5 cm sampai 7 cm.

Pada data (3) verba *niatteru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *niau* yang berarti cocok, sesuai. Pada data (3) keadaan khusus yang dijelaskan adalah penampilan Akari yang dirasa cocok.

Pada data (84) verba *taikaku wo shiteiru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *taikaku wo suru* yang berarti bentuk tubuh. Pada data

(84) keadaan khusus yang dijelaskan adalah bentuk tubuh penduduk Shimonagase lebih tinggi 5 cm sampai 7 cm dari pada kebanyakan penduduk Jepang.

b. Fungsi *Teiru*

1) Menunjukkan Kegiatan Sedang Berlangsung

Kegiatan yang sedang berlangsung atau kontinuatif merupakan pergerakan atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia dan menunjukkan waktu sedang berlangsung. Pada penelitian ini ditemukan 38 data kalimat yang memiliki fungsi kegiatan sedang berlangsung. Seperti yang tampak pada data (22) dan data (26).

(22) たしかに、あかりの指は道をを押さえている。しかしこの道は、あかりの目的地はまったく別方向、つまり山頂に向かっている。(PS:17)

Tashika ni, Akari no yubi wa michi wo osaeteiru. Shikashi kono michi wa, akari no mokutekichi wa mattaku betsuhoukou, tsumari sanchou ni mukatteiru.

Jari Akari memang **menunjuk** sebuah jalan, tapi jalan itu tidak menuju ke tempat tujuan Akari, justru mengarah ketempat lain yaitu puncak gunung.

(26) 登山口から一時間ほど登ってきた地点だった。道は狭く、左右は背の高いブナの森に囲まれている。ずっと日陰の道だったのでさほど暑くもないが、さすがに長いこと歩いてるので汗はダラダラと流れ出ている。疲労と不快感のため、隆司は少々不機嫌になっていた。(PS:19)

Tozanguchi kara ichi jikan hodo nobottekita chitendatta. Michi wa hasaku, sayuu wa se no takai buna no mori ni komareteiru. Zutto hikage no michidatta nodesa hodo atsukumonai. Sasuga ninagai koto aruiteiru node ase wa daradara to nagaredeteiru. Hirou to fukaikan no tame, Takashi wa shoushou fukigen ni natteita.

(Akari dan Takashi) sekarang sudah berada di titik yang dapat ditempuh setelah berjalan kaki selama satu jam dari titik awal pendakian. Jalannya sempit dan dikelilingi oleh rimbunan pohon bunya yang tinggi di bagian kanan kirinya. Karena terus terlindung oleh bayangan pepohonan yang rimbun, mereka

tidak terlalu merasakan teriknya matahari, tetapi keringat mereka tetap mengalir keluar karena jauhnya jarak yang telah mereka tempuh dengan **berjalan**. Karena rasa lelah yang terus menumpuk dan mood yang memburuk, ekspresi Takashi berubah menjadi gelap.

Pada data (22) verba *osaeteiru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *osaeru* yang berarti menunjuk. Pada data (22) kegiatan sedang yang pergerakannya bisa terlihat mata adalah jari Akari yang sedang menunjuk ke sebuah jalan.

Sedangkan pada data (26) verba *aruiteiru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *aruku* yang berarti berjalan. Pada data (26) kegiatan sedang yang pergerakannya bisa terlihat mata adalah Akari dan Takashi yang sedang berjalan menyusuri gunung Shirokobe.

2) Menunjukkan Pengulangan

Kegiatan berulang atau frekuentatif merupakan kegiatan yang dilakukan manusia berulang-ulang dan menjadi sebuah kebiasaan. Pada penelitian ini ditemukan 25 data kalimat yang memiliki fungsi kegiatan berulang. Seperti yang tampak pada data (5) dan data (49).

- (5) 一瞬、隆司はあかりの発言の意味を捉え損ねたが、すぎに思い出した。この間、「小説を書いている」とあかりに教えていたのだった。

Isshun, takashi wa akari no hatsugen no imi wo sokoneta ga, sugu ni omoidashita. Kono aida, [sosetsu wo kaiteiru] to akari ni oshieteitanodatta.

Takashi terdiam sesaat memikirkan maksud perkataan Akari barusan dan tiba-tiba Takashi teringat sesuatu. Baru-baru ini Takashi bercerita pada Akari bahwa sekarang “aku **menulis** novel”.

- (49) 宗一は地元の草野球チーム、白首アイアンリンクスに所属している。土日はたいてい朝からバットを振りまくっているのだ (PS:36)

Souichi wa jimoto no kusa yakyuu chiimu, shirokobe aianrinkusu ni shozokushiteiru. Donichi wa taitei asa kara batto wo furimakutteiru no da.

Souichi tergabung dalam tim baseball amatir setempat, yaitu Shirokobe iron lynx. Tiap hari sabtu biasanya dari pagi ada latihan mengayun tongkat *baseball*.

Pada data (5) verba *kaiteiru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *kaku* yang berarti menulis. Pada data (5) kegiatan berulang yang dilakukan adalah Takashi yang akhir-akhir ini menulis novel.

Sedangkan pada data (49) verba *furimukatteiru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *furimukaru* yang berarti mengayunkan. Pada data (49) kegiatan berulang yang dilakukan adalah Soichi yang setiap hari sabtu pagi berlatih mengayunkan tongkat *baseball*.

3) Menunjukkan Kondisi atau Keadaan

Fungsi *teiru* ini merupakan fungsi *teiru* yang menunjukkan sebuah kondisi, keadaan atau permansif. Pada penelitian ini ditemukan 88 data kalimat yang memiliki fungsi yang menunjukkan kondisi atau keadaan. Seperti yang tampak pada data (12) dan data (47).

(12) 自分が着用している半そで半ズボンを誇示する。このまま山に乗り込んだら枝葉で肌をひっかいたり、虫に噛まれたり、とひどい目に遭うだろう。(PS:11)

Jibun ga chakuyoushiteiru han so de ha zubon o kojisuru. Kono mama yama ni norikondara edaha de hada wo hukkaitari, mushi ni kamaretari, to hidoi me ni audarou.

Takashi yang memakai kaos lengan pendek dan celana pendek. Kalau Takashi nekat pergi dengan pakaian seperti ini, sudah pasti ada banyak hal buruk yang menimpanya. Misalnya saja tergores semak belukar atau digigit serangga.

(47) 「よく知っているね」宗一は軽く驚いた。「一斉搜索のたびに、そんな話が出るんだよ。たしかに白首の市役所は古くてかなり傷んでいるが、ゴキブリが突然変異を起こすほどひどい所じゃない。俺がこの目で見たわけでも

ないし、ウソッパチだと思うかね。ただ、本当に見たって言っている奴もいる」。 (PS:35)

[yoku shitteirune] Souichi wa karuku odoroiita. [isseisousaku no tabi ni, sonna hanashi ga derun da yo. Tashika ni Shirokobe no shiyakusho wa fukukute kanari **itandeiru** ga, gokiburi ga totsuzen heni wo okosu hodo hidoi tokoro jyanai. Ore ga kono me de mita wake de mo nai shi, usoppachi da to omoukane. Tada, hontou ni mita tte itteiru yatsu mo iru].

[Kamu ini benar benar tahu banyak ya] ujar Soichi agak terkejut [Di salah satu kegiatan pencarian bom memang sempat muncul cerita seperti itu. Gedung balai kota Shirokobe memang sudah cukup tua dan agak **bobrok**. Tapi rasanya gedung itu masih belum separah sampai bisa membuat kecoa bermutasi, Aku tidak melihat kecoa itu dengan mata kepalaku sendiri, jadi aku menganggapnya sebagai omong kosong belaka. Tapi, ada juga orang yang ngotot bilang kalau dia benar-benar melihat kecoak itu].

Pada data (12) verba *chakuyoushiteiru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *chakuyousuru* yang berarti memakai pakaian. Pada data (12) hal yang menunjukkan kondisi atau keadaan adalah Takashi yang dalam keadaan memakai kaos lengan pendek dan celana pendek.

Sedangkan pada data (47) verba *itandeiru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *itamu* yang berarti rusak atau bobrok. Pada data (47) hal yang menunjukkan kondisi atau keadaan adalah gedung balai kota Shirokobe dalam keadaan rusak atau bobrok.

4) Menunjukkan Fenomena Alam

Fungsi *teiru* ini merupakan fungsi *teiru* dimana kegiatannya dilakukan oleh alam dan terjadi begitu saja secara alami tanpa campur tangan manusia secara langsung. Pada penelitian ini ditemukan 10 data kalimat yang memiliki fungsi menunjukkan fenomena alam. Seperti yang tampak pada data (62) dan data (117).

(62) ものすごい傾斜の斜面が、壁のように行く手を塞いでいた。斜面に竹がみっしりと生えている。竹にしがみついでいけば、斜面を登るのも不可能ではなさそうだが、か

なりの危険を伴いそうだ。見る限り、崖のてっぺんは遙か彼方だ。(PS:23)

*Mono sugoi Keisha no shamen ga, kabe no you ni ikute wo fusaideita. Shamen ni take ga misshiri to **haeteiru**. Take ni shigamitsuiteikeba, shamen no noboru no mo fukanou de wa sasou dag a, kanari no kiken wo tomonai sou da. Miru kagiri, gake no teppen wa haruka kanata da.*

Tanjakan yang sangat terjal muncul didepan mereka, bagaikan dinding yang siap menghalangi jalan mereka. Bukanlah hal yang mustahil untuk mendaki tebing itu dengan berpegangan pada bambu-bambu yang **tumbuh** sepanjang tebing tersebut, tapi cara itu tentu sangat berbahaya. apalagi puncak tebing tidak terlihat karena letaknya begitu jauh.

(117) 時刻は朝五時頃既に黎明の光が街を明るく照らし出している? 近所の人に見られたらかなり厄介だ俺は慌ててググギを中に入れた。(PS:98)

*Jikoku wa asa go ji goro made ni reimei no hikari ga machi wo akaruku terashi **dashiteiru**? Kinjyo no hito ni miraretara kanari yakkai da ore wa awatete Gugigi wo naka ni haireta.*

Jam sudah menunjukkan sekitar pukul lima pagi. sinar fajar juga sudah mulai **muncul** dan menerangi pemandangan kota. Akan sangat gawat kalau Gugigi sampai terlihat oleh tetangga sekitar. Dengan terburu-buru, aku langsung memasukkan Gugigi ke dalam rumah.

Pada data (62) verba *haeteiru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *haeru* yang berarti tumbuh. Pada data (62) fungsi *teiru* yang menunjukkan fenomena alam adalah bambu yang tumbuh sepanjang tebing.

Sedangkan pada data (117) verba *dashiteiru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *dasu* yang berarti keluar, muncul. Pada data (117) fungsi *teiru* yang menunjukkan fenomena alam adalah sinar fajar yang muncul.

5) Menunjukkan Keselesaian

Fungsi *teiru* ini merupakan fungsi *teiru* yang menunjukkan kegiatan yang sudah selesai dilakukan atau kompletif. Pada penelitian ini ditemukan 3 data kalimat yang memiliki fungsi

menunjukkan penyelesaian. Seperti yang tampak pada data (8) dan data (11).

- (8) 変な約束をさせられた。以前に一度似た話を待ちかけられて断わっているので、再び拒絶するのものが引けた。とはいえ、真夏に山歩きをさせられるというのはだるい。到底やる気が起きない。(PS:8)

*Hen na yakusoku wo saserareta. Izen ni ichido nita hanashi wo machikakerarete **kotowatteiru** no de, futatabi kyosetsu suru no mono ki ga hiketa. To wa ie, manatsu ni yama aruki wa saserareru to iu no wa darui. Totei yaru ki ga okinai.*

(Takashi) membuat janji yang aneh. Beberapa hari sebelumnya (Akari) pernah mengajak Takashi untuk melakukan hal yang sama, saat itu (Takashi) **menolak** mentah-mentah ajakan tersebut. Hal itu yang membuatnya senggan untuk kembali menolaknya. Tapi tetap saja, menyusuri gunung ditengah musim panas itu melelahkan.

- (11) 問題に対する解答が合っているかどうか、そこまではわからないにせよ、少なくとも宿題は全て終わっている。(PS:10)

*Mondai ni taisuru kaitou ga atteiru ka dou ka, sokko made wa wakaranai ni se yo, sukunakutomo mondai wa subete **owatteiru**.*

(Takashi) tidak tahu apakah jawaban (Akari) sudah benar atau masih salah, tapi setidaknya semua PR (Akari) **sudah selesai**.

Pada data (8) verba *kotowatteiru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *kotowaru* yang berarti menolak. Pada data (8) fungsi *teiru* yang menunjukkan penyelesaian adalah Takashi yang sebelumnya sudah menolak permintaan dari Akari untuk pergi menyusuri gunung.

Sedangkan pada data (11) verba *owatteiru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *owaru* yang berarti selesai. Pada data (11) fungsi *teiru* yang menunjukkan penyelesaian adalah PR Akari yang sudah selesai dikerjakan.

6) Menunjukkan Transisi atau Peralihan

Fungsi *teiru* ini merupakan fungsi *teiru* yang menunjukkan perubahan atau transisi. Pada penelitian ini ditemukan 7 data kalimat

yang memiliki fungsi yang menunjukkan transisi atau peralihan. Seperti yang tampak pada data (31) dan data (38).

- (31) 徐々にあかりが喋らなくなってきたことに、隆司は不安感を覚えた。体力切れという風ではない。が、先ほどから足を止めることが多くなっている。まるで道に迷っているかのように。(PS:22)

Jyojyo ni Akari ga syaberanaku natte kita koto ni, Takashi wa fuankan wo oboeta. Tairyokugire to iu kaze de wa nai. Ga, saki hodo kara ashi wo tomeru koto ga ookunatteiru. Maru de michi ni mayotteiru ka no you ni.

Mulut Akari yang mulai bungkam itu membuat Takashi mulai gelisah. Sejak tadi langkah kaki mereka **menjadi sering terhenti**. Bukan karena kehabisan tenaga, tapi karena Akari seperti sedang tersesat di jalan.

- (38) その一件があって以降、白首山は火山だと信じられてきた。ところが昭和四十年代頃に本格的な調査団が山に入って、「この山は休火山でもない死火山でもない」という結論と出した。今はそれが常識、定説になっている。(PS:32)

Sono ichiken ga ate ikou, Shirokobe yama wa kazan da to shinjiraretekita. Tokoro ga shouwa yon nen dai goro ni honkakutekina chousadan ga yama ni haitette, [kono yama wa kyukazan de mo nai shikazan de mo nai] to iu hatsuron to dashita. Ima wa sore ga jyoushiki, tesetsu ni natteiru.

Karena kejadian tersebut gunung Shirokobe dianggap sebagai gunung berapi. Tapi ditahun ke-40 era Showa, berdasarkan penelitian ilmiah dari sekelompok peneliti yang datang ke gunung Shirokobe didapatkan kesimpulan bahwa gunung Shirokobe bukanlah “gunung berapi yang sedang tidak aktif ataupun gunung berapi yang sudah mati”. Sekarang hasil penemuan tersebut sudah menjadi hal yang dapat diterima secara umum sekaligus **menjadi** teori yang tidak terbantahkan.

Pada data (31) verba *ookunatteiru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *ookunaru* yang berarti menjadi sering. Pada data (31) fungsi *teiru* yang menunjukkan transisi adalah langkah kaki Akari yang jarang berhenti menjadi sering berhenti.

Sedangkan pada data (38) verba *natteiru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *naru* yang berarti menjadi. Pada data (38) fungsi *teiru* yang menunjukkan transisi adalah teori atau dugaan penduduk yang menjadi sebuah pengetahuan umum tentang gunung Shirokobe yang merupakan gunung tidak aktif.

7) Menunjukkan Wujud

Fungsi *teiru* ini merupakan fungsi *teiru* yang menunjukkan wujud atau sifat dari sesuatu. Pada penelitian ini ditemukan 3 data kalimat yang memiliki fungsi terjadi secara alami. Seperti yang tampak pada data (3) dan data (84).

- (3) 隆司はひどく驚いた。記憶が確かならば、あかりに最後に会った時、その紙の色は真っ黒だった。ところが今目の前にいるあかりの髪は、すっかり茶色に染まっているあかり：イメチェンしてみたのよさ、似合ってる? (PS:4)

Takashi wa hidoku odoroi. Kioku ga tashika naraba, Akari ni saigo ni atta toki, sono kami no iro wa makkurodatta. Tokoro ga ima me no mae ni iru Akari no kami wa, sukkari chairo ni somatteiru.

Akari: Imechenshitemita no yo sa, niatteru?

Takashi cukup terkejut. Kalau tidak salah ingat, rambut Akari masih hitam saat terakhir kali bertemu. Akan tetapi rambut Akari yang ada didepannya, diwarnai sangat coklat.

Akari: Aku mencoba ganti penampilan, cocok?

- (84) 下長瀬の人々は皆日本人離れした顔立ち、体格をしているという特徴がある。髪の色こそ皆黒ではあるが、例えば下長瀬中学校の生徒の平均身長は、全国平均に比べ五七センチ高いという厳然たるデータが存在する。(PS:69)
Shimonagase no hitobito wa mina nihonjin hanareshita kaodachi, taikaku wo shiteiru to iu tokuchou ga aru. Kami no iro koso mina kuro de wa aru ga, tatoeba Shimonagase chuugakkou no seito no heikinshinchou wa, zenkuni heikin ni kurabe go – shichi senchi takai to iu genzentaru deeta ga zonsaisuru.

Pada penduduk Shimonagase, ditemukan tekstur wajah dan **bentuk tubuh** yang agak berbeda dari penduduk Jepang pada umumnya. Warna rambut mereka masih hitam, tapi dalam beberapa hal lainnya, misalnya saja tinggi rata-rata murid SMP di Shimonagase, di dapatkan perbedaan badan yang cukup mencolok dibandingkan dengan tinggi badan rata-rata murid SMP seluruh Jepang, dimana tinggi yang didapatkan dari Shimonagase lebih tinggi sekitar 5 sampai 7 cm.

Pada data (3) verba *niatteru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *niau* yang berarti cocok atau sesuai. Pada data (3) hal yang menunjukkan wujud adalah rambut Akari yang dirubah menjadi coklat dan dianggap sesuai denganya.

Sedangkan pada data (84) verba *taikaku wo shiteiru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *taikaku wo suru* yang berarti bentuk tubuh. Pada data (84) hal yang menunjukkan wujud adalah bentuk tubuh penduduk Shimonagase berbeda dengan penduduk Jepang pada umumnya.

8) Menunjukkan Tempat, Posisi atau Bagian Pekerjaan

Fungsi *teiru* ini merupakan fungsi *teiru* yang menunjukkan tempat, posisi atau bagian pekerjaan. Pada penelitian ini ditemukan 6 data kalimat yang memiliki fungsi tempat, posisi atau bagian pekerjaan. Seperti yang tampak pada data (49) dan data (123).

(49) 宗一は地元の草野球チーム、白首アイアンリンクスに所属している。土日はたいてい朝からバットを振りまくっているのだ。

Souichi wa jimoto no kusayakyuu chiimu, Shirokobe aian rinkusu ni shozokushiteiru. Donichi wa taitei asa kara batto wo furimakutteirunode.

Soichi **tergabung** ke tim baseball amatir setempat. yaitu Shirokobe Iron Lynx. Tiap hari Sabtu, biasanya tim tersebut akan mengadakan latihan mengayun tongkat baseball dari pagi.

(17) なんじゃそりゃ、とその場では思ったが、あとでネットで調べてみたところ、カブトガニの血液というのは検査薬などとして使われているらしいことがわかった。つま

り、薬品会社かその関連に勤めているのだろう。
(PS:100)

Nanjya sorya, to sono ba de wa omotta ga, ato de netto de shirabete mita tokoro, kabutogani no ketsueki to iu no wa kensagusuri nado toshite tsukawareteiru rashii koto ga wakatta. Tsumari, yakuhingaisha ka sono kanren ni tsutometeiru no darou.

Saat itu aku memang masih bertanya-tanya tentang pekerjaannya itu. Tapi setelah mencari tahu lewat internet, ternyata darah kepingan ladam dapat digunakan sebagai bahan untuk pengujian obat Dengan kata lain, kemungkinan besar ia **bekerja** di perusahaan yang bergerak di bidang obat-obatan atau perusahaan lain yang masih berhubungan dengan obat-obatan.

Pada data (49) verba *shozokushiteiru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *shozokusuru* yang berarti tergabung. Pada data (49) hal yang menunjukkan posisi adalah Soichi yang tergabung dalam tim baseball amatir lokal yaitu Shirokobe *Iron Lynx*.

Sedangkan pada data (123) verba *tsutometeiru* merupakan bentuk *teiru* dari verba *tsumeru* yang berarti bekerja. Pada data (123) hal yang menunjukkan bagian pekerjaan adalah bekerja di perusahaan yang bergerak dibidang obat-obatan (*yakuhin gaisha*).

2. Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis terhadap kalimat-kalimat yang mempunyai bentuk *teiru* pada novel *Pengin Samaa* karya Akira Mutsuzuka dari bab satu sampai bab tiga dan memiliki 180 data kalimat. Hasil dari penelitian ini adalah penulis menemukan tiga jenis *doushi* yang dilekatkan pada *teiru* antara lain: *keizoku doushi*, *shunkan doushi* dan *daiyonshu no doushi*.

Berikut ini tabel rincian hasil penelitian tentang jenis *doushi* yang ditemukan pada novel *Pengin Samaa* dari bab satu sampai bab tiga.

Tabel 3.1
Data Jenis *Doushi* yang Melekat pada *Teiru* dalam novel *Pengin Samaa* Bab Satu Sampai Bab Tiga

No	Jenis <i>Doushi</i>	Jumlah Data	Kode Data
1	<i>Keizoku Doushi</i> (menunjukkan kegiatan manusia)	69	(5), (6), (7), (15), (16), (17), (18), (21), (22), (26), (31), (35), (39), (40), (41), (42), (43), (45), (49), (50), (55), (75), (89), (92), (94), (95), (96), (98), (100), (101), (102), (105), (109), (111), (112), (121), (123), (124), (126), (127), (128), (129), (130), (131), (133), (134), (136), (139), (140), (141), (144), (146), (147), (149), (150), (152), (153), (158), (159), (162), (166), (169), (170), (171), (172), (173), (175), (177), (178)
	<i>Keizoku Doushi</i> (menunjukkan fenomena alam)	10	(23), (25), (28), (30), (34), (58), (64), (90), (117)
2	<i>Shunkan Doushi</i> (hasil atau kondisi keadaan)	98	(1), (2), (4), (8), (9), (10), (11), (12), (13), (14), (19), (20), (24), (27), (29), (31), (32), (36), (37), (38), (44), (46),

			(47), (48), (51), (52),(53), (54), (56), (57), (59), (60), (61), (62), (63), (65), (66), (67), (68), (69), (70), (71), (72), (73), (74), (76), (77), (78), (79), (80), (81), (82), (83), (85), (86), (87), (88), (91), (93), (97), (99), (103), (104), (106), (107), (108), (110), (113), (114), (115), (116), (118), (119), (122), (125), (132), (135), (137), (138), (142), (143), (145), (148), (151), (154), (155), (156), (157), (160), (161), (163), (164), (165), (167), (168), (174), (176), (179), (180)
3	<i>Daiyonshu no Doushi</i> (keadaan khusus)	3	(3), (84), (120)

Sedangkan fungsi *teiru* yang ditemukan pada penelitian ini ada delapan, antara lain: menunjukkan kegiatan sedang berlangsung, menunjukkan kegiatan berulang, menunjukkan kondisi atau keadaan, menunjukkan fenomena alam, menunjukkan penyelesaian, menunjukkan transisi atau peralihan, menunjukkan wujud atau sifat sesuatu, dan menunjukkan tempat, posisi atau bagian pekerjaan. Sedangkan fungsi *teiru* yang menunjukkan pengalaman atau riwayat hidup tidak ditemukan.

Berikut ini tabel hasil penelitian tentang fungsi *teiru* yang ditemukan pada novel *Pengin Samaa* dari bab satu sampai bab tiga.

Tabel 3.2
Data Fungsi *Teiru* dalam novel *Pengin Samaa* Bab Satu Sampai Bab Tiga

No	Fungsi <i>Teiru</i>	Jumlah Data	Kode Data
1	Menunjukkan kegiatan sedang berlangsung	38	(6), (7), (17), (18), (22), (26), (45), (55), (75), (89), (94), (98), (102), (105), (109), (111), (112), (127), (128), (130), (133), (134), (136), (139), (140), (141), (144), (158), (159), (162), (166), (169), (170), (171), (172), (175), (177), (178)
2	Menunjukkan pengulangan	25	(5), (15), (16), (21), (35), (39), (40), (41), (42), (43), (50), (71), (92), (96), (100), (101), (124), (126), (129), (131), (146), (147), (152), (153), (173)
3	Menunjukkan kondisi atau keadaan	88	(1), (2), (4), (10), (12), (13), (19), (24), (27), (29), (32), (36), (37), (38), (44), (46), (47), (48), (51), (52), (53), (54), (56), (57), (59), (60), (61), (62), (63), (65), (66), (67), (68), (69), (70), (71), (72), (73), (74), (76), (77), (78), (79), (80), (81), (82), (83), (85), (86), (87), (88), (91), (93), (97), (99), (103), (104), (106), (107), (108),

			(110), (113), (114), (115), (116), (118), (119), (122), (125), (132), (135), (137), (138), (142), (143), (145), (148), (151), (154), (155), (156), (157), (160), (161), (163), (164), (165), (167), (168), (174), (176), (179), (180)
4	Menunjukkan fenomena alam	10	(23), (25), (28), (30), (34), (58), (64), (90), (117)
5	Menunjukkan pengalaman atau riwayat hidup	-	-
6	Menunjukkan penyelesaian	3	(8), (9), (11)
7	Menunjukkan transisi atau peralihan	7	(14), (20), (31), (38), (59), (93), (116)
8	Menunjukkan wujud	3	(3), (84), (120)
9	Menunjukkan tempat, posisi atau bagian Pekerjaan	6	(49), (95), (121), (123), (149), (150)